

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN
PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM BATIK DI KLATEN
STUDI KASUS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:

Birgitta Stephania Metta Shalom

1121 31844

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

STUDI KASUS OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM BATIK DI KLATEN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

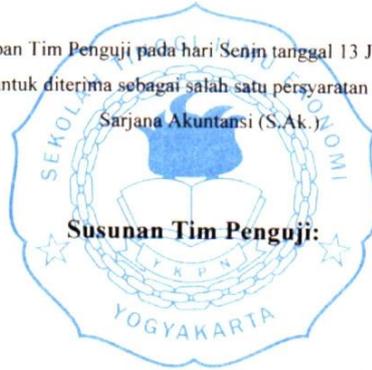
BIRGITTA STEPHANIA METTA SHALOM

Nomor Induk Mahasiswa: 112131844

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM Batik Kunyah dan Batik Wijaya Kusuma di Klaten melalui pelatihan pencatatan akuntansi. Metode studi kasus kualitatif digunakan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti pencatatan keuangan manual yang tidak akurat, penggabungan biaya bisnis dan pribadi, serta kurangnya pencatatan arus kas dan piutang. Pelatihan yang diberikan mencakup pencatatan arus kas, piutang, dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan potensi kerugian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana dapat meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan, efisiensi operasional, dan keakuratan laporan keuangan. Namun, kendala seperti kesulitan dalam memahami konsep akuntansi dan resistensi terhadap perubahan masih perlu diatasi. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang teratur bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang ditujukan untuk mendeskripsikan pelatihan pencatatan akuntansi bagi Batik Kunyah dan Batik Wijaya Kusuma, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pencatatan arus kas dan piutang Batik Kunyah dan Batik Wijaya Kusuma.

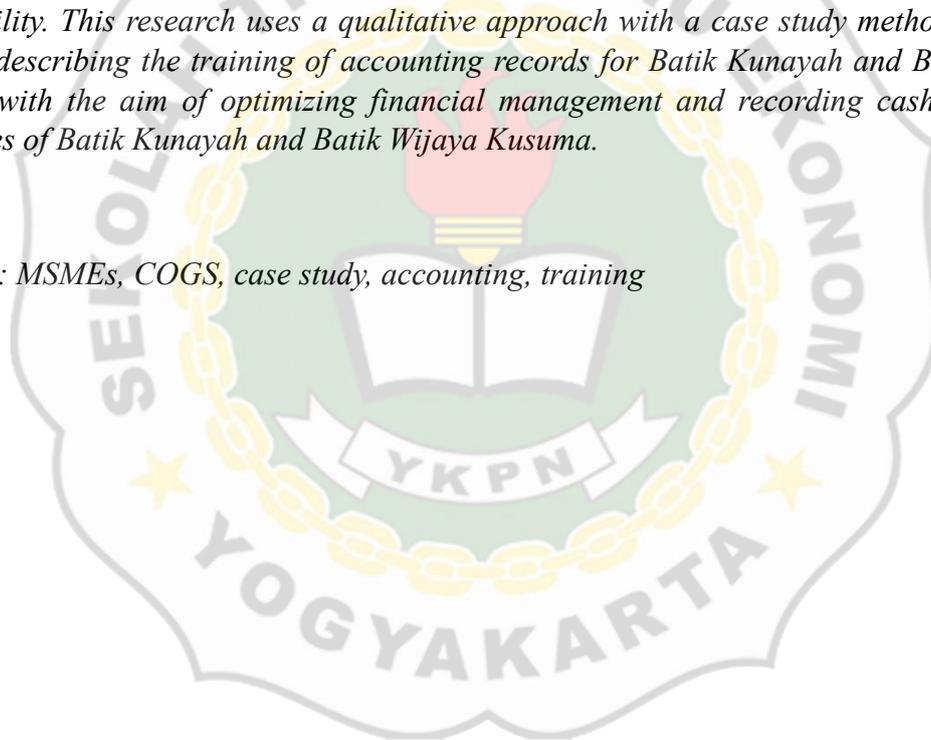
Kata kunci: UMKM, HPP, studi kasus, akuntansi, pelatihan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to optimize the financial management of Batik Kunayah and Batik Wijaya Kusuma MSMEs in Klaten through training on accounting records. The qualitative case study method was used to understand the challenges faced by MSMEs, such as inaccurate manual financial records, the merging of business and personal expenses, and the lack of cash flow and accounts receivable records. The training provided covered cash flow recording, receivables, and cost of goods sold (COGS) calculation to improve efficiency and minimize potential losses. The results show that the implementation of a simple accounting system can improve the regularity of financial records, operational efficiency, and accuracy of financial reports. However, obstacles such as difficulty in understanding accounting concepts and resistance to change still need to be overcome. This research emphasizes the importance of regular financial management for MSMEs to improve competitiveness and business sustainability. This research uses a qualitative approach with a case study method, which is aimed at describing the training of accounting records for Batik Kunayah and Batik Wijaya Kusuma, with the aim of optimizing financial management and recording cash flows and receivables of Batik Kunayah and Batik Wijaya Kusuma.

Keywords: MSMEs, COGS, case study, accounting, training



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian yang stabil membentuk kesejahteraan rakyat dan meningkatkan kualitas hidup. Salah satu penunjangnya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimana sebagian besar merupakan kegiatan usaha dalam skala kecil seperti rumah tangga, yang mencakup banyak tenaga kerja.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang penting dalam pengembangan UMKM dengan meningkatkan kesadaran sumber daya manusia terhadap UMKM. STIE YKPN Yogyakarta bertanggung jawab untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan kepada mahasiswanya untuk menumbuhkan kesadaran terhadap perekonomian nasional, salah satunya terkait UMKM. Untuk mewujudkan tujuan ini, STIE YKPN melaksanakan kegiatan studi kasus.

Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, kelompok, peristiwa, program atau aktivitas tertentu dalam konteks kehidupan nyata.

Studi kasus dilakukan di UMKM Batik Kunayah dan UMKM Batik Wijaya Kusuma Klaten. UMKM Batik Kunayah merupakan sebuah usaha yang memproduksi batik berlokasi di Bayat, Klaten. Sedangkan UMKM Batik Wijaya Kusuma adalah sebuah usaha produksi batik yang berisi ibu-ibu dari gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Sebagai UMKM yang sudah berdiri cukup lama, Batik Kunayah sudah melakukan banyak transaksi terhadap beberapa pihak. Pendampingan pelatihan penerapan akuntansi dalam pembukuannya berperan sangat penting agar transaksi dapat terhitung dengan baik dan tidak menyebabkan kerugian. Disamping itu, Batik Wijaya yang baru mulai merintis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usaha, membutuhkan pelatihan untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) beserta penerapan akuntansi dalam pembukuan yang akan digunakan kedepannya.

Tujuan Studi Kasus

Tujuan khusus yang dapat dicapai selama penelitian di UMKM Batik Kunayah dan UMKM Batik Wijaya Kusuma adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar akuntansi pada pembukuan keuangan Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma.
2. Mengidentifikasi kebutuhan spesifik pelatihan akuntansi bagi Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma.
3. Memahami tantangan utama yang dihadapi oleh Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma dalam pembukuan keuangan.
4. Mempelajari metode pembukuan yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik usaha Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma.
5. Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah pada pelatihan akuntansi Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profil Organisasi

Sejarah UMKM Batik Kunayah

Batik Kunayah adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terletak di Bayat, Klaten, Jawa Tengah. Berdiri pada tahun 2008, Batik Kunayah yang dikelola oleh sepasang suami istri yaitu Ibu Kunayah dan Pak Sutiyarso ini memproduksi batik tulis, batik cap, dan batik kombinasi. Tak hanya batik, Batik Kunayah juga menjual sarung.

Batik Kunayah bisa memproduksi lebih dari seratus kain batik setiap bulannya menyesuaikan dengan pesanan yang masuk. Proses produksi batik ini dilakukan dengan bantuan karyawan, dimana satu orang karyawan mengerjakan satu motif batik yang kemudian akan menjadi kain batik yang siap dijual. Proses produksi batik pada Batik Kunayah ini memakan waktu yang cukup banyak berdasarkan jenis batik masing-masing.

Sejarah UMKM Batik Wijaya Kusuma

Batik Wijaya Kusuma adalah sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sedang merintis usaha produksi batik. Batik Wijaya Kusuma berdiri atas solidaritas sebagian ibu-ibu dari Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngandong, Klaten, Jawa Tengah.

Awal mula terciptanya Batik Wijaya Kusuma yaitu ketika ibu-ibu Gerakan PKK mendapat pelatihan dari mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) pada tahun 2021.

Uraian Aktivitas Studi Kasus di UMKM Batik Kunayah

Pelaksanaan studi kasus dimulai tanggal 07 Juni 2024, bertempat di Batik Kunayah yang berlokasi di Babadan, Beluk, Bayat, Klaten. Penulis memiliki tugas untuk menyampaikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Batik Kunayah terkait dengan pembukuan arus kas dan pencatatan piutang. Dalam pelaksanaan studi kasus, penulis didampingi oleh dosen yang mengarahkan penulis untuk melakukan pelatihan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menjabarkan Kegiatan Studi Kasus kepada Pelaku UMKM Batik Kunayah

Pengenalan dan penjabaran kegiatan studi kasus yang akan dilakukan selama beberapa minggu kedepan kepada pada pelaku UMKM Batik Kunayah. Para pelaku UMKM Batik Kunayah menerima penjelasan dari dosen dan penulis yang akan membantu jalannya pembukuan keuangan yang belum rutin dilakukan. Dosen membantu untuk menjelaskan terkait kepentingan pembukuan arus kas keuangan dalam sebuah usaha.

Sebagai tahap awal untuk mengenalkan kegiatan, mendukung dosen dengan mengelola daftar hadir peserta dan melakukan dokumentasi kegiatan secara menyeluruh. Langkah ini bertujuan memastikan pencatatan kehadiran yang akurat sekaligus menyediakan dokumentasi lengkap sebagai referensi penting untuk keberlangsungan dan evaluasi kegiatan studi kasus.

2. Pengenalan Produk oleh Batik Kunayah

Jenis batik yang diproduksi oleh Batik Kunayah sangat beragam mulai dari batik cap, batik tulis, dan batik kombinasi. Pelaku UMKM Batik Kunayah menjelaskan tentang produksi batik seperti durasi waktu pembuatan, biaya yang diperlukan untuk satu potong kain batik, dan berapa potong batik yang bisa diproduksi dalam satu periode waktu.

Selama pengenalan produk, penulis membantu dosen mendokumentasikan produk yang menjadi objek studi kasus. Dalam proses ini, penulis memastikan setiap aspek produk terdokumentasi secara rinci, mulai dari spesifikasi, fitur, hingga fungsi utama yang relevan dengan tujuan studi kasus. Dokumentasi yang penulis ambil bertujuan untuk menyediakan referensi yang lengkap dan akurat, sehingga dapat digunakan dalam analisis yang lebih mendalam dan evaluasi hasil studi. Dengan demikian, hasil dokumentasi ini diharapkan mampu membantu dosen dan penulis dalam memahami karakteristik produk secara menyeluruh.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pelatihan Pembukuan Arus Kas dan Pencatatan Piutang

Pembukuan arus kas adalah proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan semua transaksi keuangan yang berkaitan dengan masuk dan keluarnya uang dalam suatu perusahaan atau organisasi selama periode tertentu. Pembukuan arus kas yang penulis sampaikan adalah pembukuan yang memisahkan keperluan usaha dan keperluan pribadi. Penulis menjabarkan bagaimana mencatat transaksi yang masuk dan transaksi yang keluar, begitu juga cara menghitung laba yang didapatkan dari hasil penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Terkait aktivitas operasional, Batik Kunayah disarankan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran tunai yang berkaitan dengan operasi bisnis sehari-hari, seperti penjualan produk batik maupun pembelian bahan baku. Selain pembukuan arus kas, penulis juga membantu Batik Kunayah untuk melakukan pencatatan piutang yang sudah berjalan selama beberapa tahun belakangan. Piutang dicatat terpisah dengan rincian berisi tanggal piutang terjadi, total piutang, pelunasan piutang, dan tanggal jatuh tempo piutang tersebut.

4. Mengenalkan Sistem Informasi dan Seluruh Kegiatan kepada Para Pelaku

UMKM Batik Kunayah

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi, orang, dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang relevan terkait analisis maupun visualisasi dalam suatu organisasi. Sistem informasi yang disampaikan ini mencakup perangkat lunak dan perangkat keras komputer, serta basis data dan jaringan yang digunakan untuk mengelola informasi. Pengenalan sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis serta mendukung strategi organisasi dengan menyediakan data terkait produk dan bisnis yang sedang berjalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secara akurat dan *real-time*. Selain itu, dosen juga membantu menjabarkan kegiatan yang akan berlangsung selama beberapa minggu kedepan.

Penulis ikut andil bagian dalam kegiatan pertemuan kali ini dengan kembali membantu mengumpulkan daftar hadir peserta serta mendokumentasikan seluruh proses kegiatan. Selain itu, penulis juga ikut memahami pelatihan yang disampaikan dosen terkait sistem informasi Batik Kunayah. Dalam penggunaan sistem informasi ini, pelaku UMKM diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan penjualan dengan bantuan sistem informasi.

Uraian Aktivitas Studi Kasus pada Batik Wijaya Kusuma

Pelaksanaan studi kasus dimulai tanggal 20 Juli 2024, bertempat di Batik Kunayah yang berlokasi di Babadan, Beluk, Bayat, Klaten. Penulis memiliki tugas untuk menyampaikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Batik Kunayah terkait dengan pembukuan arus kas dan pencatatan piutang. Dalam pelaksanaan studi kasus, penulis didampingi oleh dosen yang mengarahkan penulis untuk melakukan pelatihan.

1. Menjabarkan Kegiatan Studi Kasus kepada Para Pelaku UMKM Batik Wijaya Kusuma

Pengenalan dan penjabaran kegiatan studi kasus yang akan dilakukan selama beberapa minggu kedepan kepada pada pelaku UMKM Batik Wijaya Kusuma. Para pelaku UMKM Batik Wijaya Kusuma menerima lembaran teks yang berisi pengertian mengenai istilah-istilah akuntansi yang akan membantu jalannya pembukuan keuangan di kemudian hari. Dosen membantu untuk menjelaskan terkait perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan memberikan contoh perhitungan HPP atas batik yang akan diproduksi.

Sebagai tahap awal untuk mengenalkan kegiatan, penulis membantu dosen mendokumentasikan aktivitas yang sedang dilakukan seperti penjelasan tentang HPP,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelatihan membuat batik, dan mengambil daftar hadir dari semua orang yang ada dalam kegiatan tersebut.

2. Mengenalkan Sistem Informasi kepada Pelaku UMKM Batik Wijaya Kusuma

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi, orang, dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang relevan terkait analisis maupun visualisasi dalam suatu organisasi. Sistem informasi yang disampaikan ini mencakup perangkat lunak dan perangkat keras komputer, serta basis data dan jaringan yang digunakan untuk mengelola informasi. Pengenalan sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis serta mendukung strategi organisasi dengan menyediakan data terkait produk dan bisnis yang sedang berjalan secara akurat dan *real-time*.

Penulis ikut andil bagian dalam kegiatan pertemuan kali ini dengan membantu mendokumentasikan untuk keperluan laporan studi kasus, dan mengambil daftar hadir dari semua orang yang ada dalam kegiatan ini. Selain itu, penulis juga ikut memahami pelatihan yang disampaikan dosen terkait sistem informasi Batik Wijaya Kusuma, dan mengamati pembuatan batik yang dilakukan secara langsung.

3. Pelatihan Pembukuan Arus Kas dan Pencatatan Piutang

Pembukuan arus kas adalah proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan semua transaksi keuangan yang berkaitan dengan masuk dan keluarnya uang dalam suatu perusahaan atau organisasi selama periode tertentu. Pembukuan arus kas yang penulis sampaikan adalah pembukuan yang memisahkan keperluan usaha. Penulis menjabarkan bagaimana mencatat transaksi yang masuk dan transaksi yang keluar, begitu juga cara menghitung laba yang didapatkan dari hasil penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terkait aktivitas operasional, Batik Wijaya Kusuma disarankan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran tunai yang berkaitan dengan operasi bisnis sehari-hari, seperti penjualan produk batik maupun pembelian bahan baku. Selain pembukuan arus kas, penulis juga membantu Batik Wijaya Kusuma untuk melakukan pencatatan piutang yang nantinya akan terjadi ketika sudah mulai memproduksi batik dan melakukan penjualan. Piutang dicatat terpisah dengan rincian berisi tanggal piutang terjadi, total piutang, pelunasan piutang, dan tanggal jatuh tempo piutang tersebut.

Selain pembukuan arus kas dan pencatatan piutang, penulis juga membantu UMKM Batik Wijaya Kusuma untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dari batik dan produk yang akan mulai diproduksi, mengulang penjelasan dari dosen di awal pertemuan untuk memastikan UMKM Batik Wijaya Kusuma tidak mengalami kerugian.

4. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. HPP merupakan metrik penting dalam usaha yang membantu menghitung laba kotor dan margin kotor. Dengan mengetahui HPP, pelaku usaha dapat menentukan harga jual produk dengan lebih tepat, sehingga hasil penjualan akan lebih terukur. Harga Pokok Penjualan (HPP) memuat komponen yaitu biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan biaya variabel. Hubungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan laba kotor adalah semakin besar nilai HPP, semakin kecil laba kotor yang diperoleh badan usaha.

Sebagai UMKM yang sedang dalam proses perintisan, diperlukan pemahaman tentang bagaimana cara menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP). Penulis membantu pelaku UMKM dengan memberikan bimbingan mengenai perhitungan HPP, menjelaskan secara rinci setiap komponen untuk menyusun HPP dan bagaimana menghitung hingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapatkan harga jual yang benar dan tepat. Dengan memahami cara menghitung HPP secara akurat, pelaku UMKM dapat menentukan harga jual yang sesuai, sehingga keuntungan dapat dioptimalkan tanpa membebani konsumen. Langkah ini diharapkan membantu mereka memiliki wawasan yang lebih baik tentang struktur biaya dalam usahanya, meningkatkan pengendalian biaya produksi, serta mengurangi potensi kerugian.

LANDASAN TEORI

Teori Kontingensi

Teori kontingensi merupakan sebuah pendekatan yang menyatakan bahwa tidak ada satu sistem akuntansi yang cocok untuk semua bisnis (Akmaluddin & Dewayanto, 2023). Sejumlah pertimbangan situasional yang spesifik untuk setiap organisasi akan menentukan seberapa efektif suatu sistem akuntansi. Dengan kata lain, sistem akuntansi yang dipilih oleh manajemen tergantung pada berbagai faktor, termasuk strategi bisnis, lingkungan eksternal, dan karakteristik organisasi. Konsep dasar teori kontingensi antara lain:

1. Tidak ada satu ukuran untuk semua

Berbeda dengan pendekatan universal yang mencari satu metode akuntansi yang paling efisien, teori kontingensi mengakui bahwa keberagaman organisasi membutuhkan pendekatan yang disesuaikan.

2. Fokus pada faktor situasional

Teori kontingensi menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran organisasi, industri, teknologi, lingkungan bisnis, dan budaya organisasi dalam merancang sistem akuntansi.

3. Penyesuaian sistem

Sistem akuntansi harus disesuaikan dengan kondisi spesifik organisasi agar dapat memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori kontingensi mampu memberikan kerangka kerja yang berguna untuk merancang dan memilih sistem akuntansi yang efektif. Organisasi dapat menciptakan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan khusus mereka dan secara signifikan meningkatkan efektivitas organisasi dengan menyadari bahwa tidak ada solusi yang cocok untuk semua.

Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015), dalam (Tuahta, 2021) akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, peringkasan, pengklasifikasian, dan penyajian biaya yang terkait dengan produksi dan penjualan barang atau jasa dengan berbagai cara tertentu serta memberikan interpretasi atas biaya-biaya tersebut. Akuntansi biaya bertujuan untuk membantu perusahaan dalam beberapa hal yaitu:

1. Menentukan harga pokok

Mengetahui biaya produksi yang tepat sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif.

2. Mengendalikan biaya

Memantau aktivitas perusahaan dan mengidentifikasi cara untuk menggunakan sumber daya dan biaya secara lebih efisien.

3. Mendukung pengambilan keputusan yang strategis

Menggunakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis untuk masa depan perusahaan.

Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa yang berhasil dijual dalam jangka waktu tertentu. Biaya-biaya ini berkaitan secara langsung dengan proses produksi dan memiliki pengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada kuantitas dan kualitas barang atau jasa yang diproduksi. Untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) harus dapat mengkategorikan item-item yang dikeluarkan perusahaan, dengan kata lain, harus dapat membedakan antara biaya dan beban, di mana biaya adalah item-item yang termasuk dalam Harga Pokok Penjualan (HPP) (Fauzi et al., 2022).



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah pendekatan terstruktur untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang diinginkan. Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melewati atau melalui dan “hodos” yang berarti jalan atau cara.

Penelitian secara sederhana diartikan sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk mengatasi sejumlah masalah dan memberikan solusi terhadap masalah (Astuti et al., 2020). Penelitian mencakup pengumpulan data, analisis, dan pengambilan kesimpulan berdasarkan bukti.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan mengevaluasi dan menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi untuk dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penelitian ini mengutamakan makna dan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, fakta, gejala, dan peristiwa dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan kejadian yang sebenarnya sehingga menjadi bahan kajian yang dapat diteliti lebih lanjut (Nasution, 2023).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Batik Kunayah yang berlokasi di Dusun Babadan, Desa Beluk, Kec. Bayat, Kab. Klaten dan UMKM Batik Wijaya Kusuma di Dusun Ngoreyan, Desa Ngandong, Kec. Gantiwarno, Kab. Klaten.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Waktu pelaksanaan di Batik Kunayah pada Juni 2024 hingga Desember 2024, dan di Batik Wijaya Kusuma pada Juli 2024 hingga Oktober 2024.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS, HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Kendala Dalam Pencatatan Keuangan di Batik Kunayah

UMKM Batik Kunayah menghadapi kendala dalam mengelola pencatatan keuangan yang kurang terorganisir. Hal ini disebabkan tidak adanya sistem pencatatan yang jelas dan terstruktur, sehingga arus kas sulit untuk dipantau dan posisi keuangan perusahaan tidak dapat diketahui secara akurat. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pelatihan pembukuan dasar, serta penyusunan laporan keuangan dasar.

2. Kendala Dalam Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Batik Wijaya Kusuma menghadapi masalah lain, yaitu tidak adanya perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual yang kompetitif, sehingga risiko kerugian akibat harga jual yang terlalu rendah atau ketidaksesuaian margin keuntungan menjadi semakin besar. Untuk mengatasi hal tersebut, UMKM perlu mengidentifikasi komponen biaya produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan menghitung HPP menggunakan rumus yang sederhana, UMKM ini dapat menentukan margin keuntungan yang sesuai dan bersaing di pasar. Kedua permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya manajemen keuangan dan produksi yang baik untuk keberlangsungan usaha, sehingga solusi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dan Pembahasan

1. Pengelolaan Keuangan Sebelum Penerapan Sistem Akuntansi

Pengelolaan keuangan Batik Kunayah sebelum dilakukan penerapan sistem akuntansi pada pencatatan keuangannya masih dilakukan dengan cara manual tanpa laporan keuangan, yaitu dengan menerima pemasukan lewat tiap nominal penjualan yang terjadi tanpa benar-benar menghitung sesuai dengan sistem dasar akuntansi, dan menghitung pengeluaran sesuai dengan nota yang ada tanpa dipisahkan dengan pengeluaran pribadi. Pencatatan piutang yang belum tertata, tanpa tanggal jatuh tempo yang pasti dan nominal cicilan piutang yang tidak dicatat sehingga menimbulkan keraguan terhadap cicilan pembayaran yang sudah dilakukan tersebut. Dengan kondisi pengelolaan keuangan yang seperti ini, bisa disimpulkan bahwa cara yang dilakukan oleh Batik Kunayah mengkhawatirkan dan dapat menimbulkan potensi kesalahan perhitungan maupun kerugian.

Untuk Batik Wijaya Kusuma, perhitungan HPP masih sering kali tidak melibatkan komponen biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan sehingga dapat menimbulkan potensi kerugian dalam penjualan yang akan dilakukan nantinya. Batik Wijaya Kusuma juga memerlukan pelatihan terkait pencatatan arus kas dan piutang sama seperti Batik Kunayah agar dapat mengelola keuangan dengan lebih optimal ketika sudah mulai dilakukan penjualan. Para pelaku UMKM terkadang masih mengalami keterbatasan dan kendala dalam mengelola keuangannya, dikarenakan kurangnya keterbatasan dalam pemahaman akan sistem dasar akuntansi dan informasi keuangan.

2. Implementasi Sistem Akuntansi Pada Pencatatan Keuangan

Implementasi adalah suatu kegiatan atau hasil dari suatu rencana yang dikembangkan secara rinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi dimulai ketika semua

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perencanaan dianggap sempurna dan terpenuhi. Dalam proses implementasi ini, peneliti membantu Batik Kunayah terkait penerapan pencatatan arus kas dan piutang serta perhitungan HPP untuk Batik Wijaya Kusuma. Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma mendapatkan pelatihan selama beberapa kali menggunakan media buku dan pelatihan pencatatan secara sederhana untuk permulaan. Pencatatan yang sesuai dengan yang diberikan dari pelatihan ini sudah berjalan selama 3 (tiga) bulan sehingga saat ini Batik Kunayah memiliki pencatatan keuangan selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan Agustus hingga September. Sedangkan Batik Wijaya Kusuma sudah menerapkan perhitungan HPP yang benar dengan semua komponen perhitungan yang lengkap.

3. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Terhadap Pencatatan Keuangan

Implementasi yang dilakukan terhadap pencatatan keuangan Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma sedikit banyak memberikan pengaruh yang signifikan secara positif, diantaranya adalah keteraturan pencatatan keuangan baik arus kas maupun piutang untuk Batik Kunayah, efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang lebih optimal menggunakan sistem akuntansi, serta meminimalisir potensi kerugian dan kesalahan perhitungan. Sedangkan untuk Batik Wijaya Kusuma terbantu untuk perhitungan HPP yang akurat, pemahaman informasi keuangan, serta rencana pencatatan keuangan yang teratur dan efisien. Dalam konteks berbagai jenis bisnis, biaya produksi memiliki dampak besar pada laba kotor.

4. Kendala yang Dihadapi UMKM Dalam Implementasi Sistem Akuntansi

Dalam penerapan sistem akuntansi yang diterima lewat pelatihan terhadap pencatatan keuangan sehari-hari, masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma. Beberapa kendala yang dialami dan dirasakan UMKM tersebut yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Mengalami Kesulitan Dalam Memahami

Hal ini umum dialami oleh para pelaku UMKM yang sudah lanjut usia, yaitu kesulitan memahami sistem akuntansi yang diajarkan. Sedangkan diperlukan orang yang mampu memahami pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Partisipasi SDM dalam proses penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk mencapai dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan merupakan bentuk pencatatan keuangan yang sederhana.

2. Tidak Terbuka Terhadap Perubahan

Para pelaku UMKM cenderung mengabaikan sistem akuntansi dan tetap menerapkan pencatatan yang terdahulu dikarenakan lebih mudah dan lebih terbiasa.

5. Hasil Pelatihan Implementasi Sistem Akuntansi

Harga Pokok Penjualan (HPP) diperhitungkan dengan menggunakan harga bahan baku, overhead pabrik, dan tenaga kerja yang didapatkan dari Batik Wijaya Kusuma. Dengan komponen HPP yang sudah lengkap, didapatkan HPP yang membantu Batik Wijaya Kusuma untuk menentukan Harga Jual produknya. Sedangkan Batik Kunayah, pencatatan keuangan sudah dilakukan dan diterapkan untuk 3 (tiga) bulan di masa pelatihan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada studi kasus di UMKM Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma sangat tidak efektif karena pencatatan yang tidak teratur sebelumnya, yang dikhawatirkan dapat menimbulkan potensi kerugian besar. Sesuai hasil observasi yang dilakukan, disimpulkan bahwa Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma memerlukan arahan dan bimbingan dalam mengelola keuangan dan membuat pencatatan keuangannya. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan pencatatan keuangan dan perhitungan HPP yang diharap bisa membantu efektivitas dan optimalisasi pengeolaan keuangan kedua UMKM tersebut. Meskipun terdapat kendala dalam langkah pelatihan, dengan adanya pelatihan ini, Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma dapat meningkatkan efisiensi pencatatan arus kas dan piutang, maupun perhitungan HPP.

Studi kasus dilakukan dengan harapan dapat membantu objek yang diteliti agar menjadi lebih baik. Studi kasus dilaksanakan pada Juni 2024 – Desember 2024 di Batik Kunayah, dan Juli 2024 – Oktober 2024 di Batik Wijaya Kusuma. Studi kasus ini merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa apabila sudah menempuh 144 sks. Penulis memilih studi kasus ini untuk memperoleh gelar Sarjana di STIE YKPN Yogyakarta. Penulis melakukan kegiatan studi kasus agar dapat mengimplementasikan ilmu yang penulis dapatkan saat berkuliah, dan membantu entitas yang menjadi objek penelitian untuk mengatasi permasalahannya. Kesimpulan yang dapat penulis berikan:

1. Pencatatan keuangan yang tidak terorganisir menjadi masalah bagi Batik Kunayah. Sulit untuk melacak arus kas, mengevaluasi kinerja perusahaan. Permasalahan ini juga berdampak pada pengambilan keputusan strategis, yang berpotensi menghambat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan bisnis. Namun, dengan pelatihan yang sudah tersampaikan, Batik Kunayah dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangannya.

2. Para pelaku UMKM yang sudah lanjut usia cenderung kurang terbuka dengan perubahan dan tidak ingin keluar dari zona nyaman. Dengan keadaan seperti ini, dapat membawa dampak negatif terhadap bisnisnya sendiri.
3. Pelaku UMKM yang baru akan merintis usahanya, cenderung mengabaikan komponen-komponen biaya kecil yang sebenarnya cukup berpengaruh terhadap biaya produksi dan perkiraan keuntungannya.
4. Batik Wijaya Kusuma dan Batik Kunayah memberikan penulis gambaran bahwa banyak UMKM yang pengelolaan keuangannya belum optimal.
5. Perhitungan HPP berdampak untuk pengelolaan keuangan sebuah usaha. Apabila perhitungan HPP-nya belum jelas, maka pengelolaan keuangannya akan terganggu dan dapat menimbulkan potensi kerugian.

Saran

Setelah melakukan studi kasus pada Batik Kunayah dan Batik Wijaya Kusuma, penulis dapat memberikan saran-saran yang kemungkinan akan berguna dan dapat memperbaiki keadaan usaha kedepannya. Saran yang dapat penulis berikan:

Bagi UMKM Batik Kunayah

- 1) Pelaku UMKM sebaiknya lebih terbuka mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan terkait pelatihan.
- 2) Pelaku UMKM sebaiknya menerima dan terus menerapkan pelatihan yang sudah diberikan, agar dapat membantu usahanya berjalan lebih baik lagi.
- 3) Pelaku UMKM sebaiknya mau mempelajari apa yang sudah diajarkan, sehingga apa yang sudah diajarkan tidak sia-sia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

- 1) STIE YKPN memberikan dukungan lebih untuk mahasiswa-mahasiswi yang melakukan studi kasus, baik dengan pelatihan khusus atau pemberian pemahaman tentang topik studi kasus, karena masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui apa itu studi kasus.

Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa diharapkan mampu menjaga nama baik STIE YKPN Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat lewat mata kuliah melalui kegiatan studi kasus ini.
- 3) Mahasiswa diharapkan melakukan survei terhadap perusahaan yang akan menjadi objek penelitian.
- 4) Mahasiswa dapat terus mempelajari hal baru dari tempat dilaksanakannya studi kasus.
- 5) Mahasiswa harus terus melakukan pengecekan terhadap perusahaan agar bisa mengetahui apakah kegiatan studi kasus ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi perusahaan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Aisyah, Lia Nurjanah, Muhamad Ardhi Maolana, Tiara Anggini, & Rachmat Agus Santoso. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor : Literature Review Artikel Terindeks Sinta. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 367–374. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2404>
- Akmaluddin, M., & Dewayanto, T. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MACHINE LEARNING PADA BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Al Rinadra, M., Fauzi, A., Galvanis, W. J., Unwalki, J., Awwaby, M., Satria, H., & Darmawan, I. (2023). *Analisis Manajemen Talenta, Pengembangan Karir, dan Pengembangan Talenta Terhadap Kinerja Karyawan (Tinjauan Literatur)*. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6>
- Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method*. (2023). <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Angela, A., & Evania, F. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(3). <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i3.3824>
- Astuti, D., Nurhayati, W., & Pd, M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Bisnis dan Manajemen, J., Dewi Sari, R., Setiyawati, E., Iza, M., Alawiyah, N., Munandar, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: FAKTOR DETERMINAN IMPLEMENTASI SAK-EMKM PADA UMKM DI INDONESIA*. 17(1), 37–48. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>
- Br Sitorus, M. G., Maria, N., & Safa, Y. N. (2024). Tinjauan Literatur Manajemen Risiko Cyber dalam Proyek: Identifikasi, Evaluasi, dan Mitigasi Ancaman. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 14(2), 187–198. <https://doi.org/10.34010/jamika.v14i2.12887>
- Darmadi Co-Author, D., & Wasis ALatief, M. (2013). PENGARUH PROMOSI PENJUALAN TERHADAP PENJUALAN (Studi Kasus PT. Astra Internasional Tbk-TSO Cabang Soetoyo Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 2, Issue 1).
- Dyah, R., Utami, A., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 10, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Fauzi, A., Prayogo, A., Luthfiana, H., Pertama, N. A., Setyawati, P., & Rahellea, S. L. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN DALAM UNIT YANG DIPERLUKAN UNTUK MENCAPAI TARGET LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG: PRODUK, HARGA DAN PROMOSI (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)*. 3(5). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>
- Hasyim, D. (2013). KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA DISTRIBUTION STORE (DISTRO) DI KOTA MEDAN) Oleh. In *JUPIIS* (Vol. 5). www.bi.go.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kadek Diah Listiyani Putri, & I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 181–197.
<https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.785>

Munte, R., & Perwira Ompusungu, D. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 2).

